

**HUBUNGAN KEMAMPUAN METAKOGNISI DENGAN KOMPETENSI
KOGNITIF BELAJAR BIOLOGI PESERTA DIDIK KELAS XI IPA
SMA PERTIWI 1 PADANG**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



OLEH:

**YOLANDA SEPTIA PUTRI
NIM. 15031050**

**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

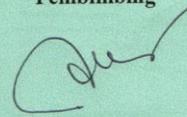
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Hubungan Kemampuan Metakognisi dengan Kompetensi Kognitif Belajar Biologi Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Pertiwi 1 Padang
Nama : Yolanda Septia Putri
NIM/TM : 15031050/2015
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 19 Juli 2019

Disetujui oleh,

Pembimbing



Relsas Yogica, M.Pd.

NIP. 19900602 201504 1 004

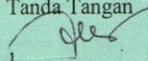
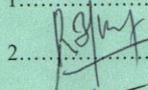
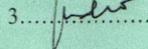
PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang**

Judul : Hubungan Kemampuan Metakognisi dengan Kompetensi Kognitif Belajar Biologi Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Pertiwi 1 Padang
Nama : Yolanda Septia Putri
NIM/TM : 15031050/2015
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Institusi : Universitas Negeri Padang

Padang, 19 Juli 2019

Tim Penguji	Nama
1. Ketua	: Relsas Yogica, M.Pd.
2. Anggota	: Rahmadhani Fitri, M.Pd.
3. Anggota	: Indra Hartanto, S.TP., M.P.

Tanda Tangan
1..... 
2..... 
3..... 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yolanda Septia Putri
NIM/TM : 15031050
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul **“Hubungan Kemampuan Metakognisi dengan Kompetensi Kognitif Belajar Biologi Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Pertiwi 1 Padang”** adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 19 Juli 2019

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Biologi



Dr. Azwir Anhar, M.Si.
NIP. 19561231 198803 1 009

Saya yang menyatakan



Yolanda Septia Putri
NIM. 15031050

ABSTRAK

Yolanda Septia Putri : Hubungan Kemampuan Metakognisi dengan Kompetensi Kognitif Belajar Biologi Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Pertiwi 1 Padang

Banyak faktor yang mempengaruhi kompetensi kognitif belajar, salah satunya adalah kemampuan metakognisi peserta didik. Metakognisi merupakan suatu istilah yang berkaitan dengan apa yang diketahui seseorang tentang individu yang belajar dan bagaimana individu mengontrol serta menyesuaikan perilakunya dalam belajar. Peserta didik dalam konteks pembelajaran seharusnya mengetahui bagaimana cara untuk belajar, mengetahui kemampuan dan modalitas belajar yang dimilikinya serta mengetahui strategi belajar terbaik untuk belajar efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kemampuan metakognisi dengan kompetensi kognitif belajar biologi peserta didik kelas XI IPA SMA Pertiwi 1 Padang.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan instrumen penelitian berupa angket kemampuan metakognisi peserta didik yang diadopsi dari *Metacognitive Awareness Inventory*. Nilai kompetensi belajar biologi peserta didik kelas XI IPA SMA Pertiwi 1 Padang diambil dari rata-rata nilai ulangan harian materi KD 3.10 dan KD 3.11 peserta didik kelas XI IPA semester genap tahun ajaran 2018/2019. Analisis data menggunakan rumus korelasi *Spearman-Rank* dan *Product Moment* untuk melihat erat atau tidaknya hubungan antara kemampuan metakognisi dengan kompetensi kognitif belajar biologi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rerata nilai kemampuan metakognisi peserta didik kelas XI IPA adalah 72,69 dengan kriteria baik dan rerata nilai UH sebesar 82,75 dengan kriteria baik. Analisis korelasi memperlihatkan bahwa kemampuan metakognisi peserta didik kelas XI IPA SMA Pertiwi 1 Padang memiliki hubungan yang sedang dan positif dengan kompetensi kognitif belajar peserta didik dengan nilai koefisien korelasi 0,63. Kemampuan metakognisi juga memberikan sumbangan yang cukup besar kepada kompetensi kognitif peserta didik yakni 39%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan metakognisi dengan kompetensi kognitif belajar biologi peserta didik kelas XI IPA SMA Pertiwi 1 Padang.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Kemampuan Metakognisi dengan Kompetensi Kognitif Belajar Biologi Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Pertiwi 1 Padang”. Salawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari kejahiliyahan kepada peradaban yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat sumbangan pikiran, ide, bimbingan, dorongan, serta motivasi yang sangat berarti. Untuk itu, penulis ucapkan terimakasih kepada pihak-pihak berikut ini.

1. Bapak Relsas Yogica, M.Pd., sebagai Pembimbing yang telah banyak menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran dalam memberikan bimbingan, arahan, saran, dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Rahmadhani Fitri, M.Pd., dan Bapak Indra Hartanto, S.TP, MP., sebagai dosen penguji yang telah memberikan masukan, saran, kritik, arahan, dan koreksi untuk perbaikan skripsi.
3. Ibu Rahmawati, M.Pd., selaku Pembimbing Akademik yang senantiasa mendampingi penulis selama menjadi mahasiswa.
4. Bapak Pimpinan dan seluruh Dosen beserta karyawan/wati Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Bapak/Ibu PLP dan Laboran serta Karyawan, Jurusan Biologi FMIPA UNP yang telah membantu kelancaran penulis dalam menempuh pendidikan.
6. Kepala Sekolah beserta Majelis Guru dan karyawan/ti SMA Pertiwi 1 Padang yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian.
7. Peserta didik kelas XI IPA SMA Pertiwi 1 Padang yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian.
8. Rekan-rekan mahasiswa serta pihak lain yang telah mendukung, memotivasi, serta membantu pelaksanaan penelitian dan penyelesaian skripsi.

Semoga segala bantuan yang telah Bapak/Ibu dan rekan-rekan mahasiswa berikan menjadi amal ibadah di sisi Allah SWT. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini, namun jika masih terdapat kesalahan yang luput dari koreksi penulis, penulis menyampaikan maaf dan mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.

Padang, Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori.....	8
1. Belajar dan Pembelajaran.....	8
2. Kemampua Metakognisi.....	10
3. Kompetensi Kognitif.....	17
B. Penelitian yang Relevan.....	19
C. Kerangka Konseptual.....	21

D. Hipotesis.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
C. Populasi dan Sampel.....	22
D. Definisi Operasional.....	23
E. Variabel dan Data Penelitian.....	25
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	25
G. Prosedur Penelitian.....	26
H. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	33
B. Pembahasan.....	37
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	44
B. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA.....	45
LAMPIRAN.....	48

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-rata Nilai UTS, UAS, dan Nilai Rapor Semester Genap Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Pertiwi 1 Padang Tahun Ajaran 2017/2018.....	3
2. Populasi Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Pertiwi 1 Padang	23
3. Kisi-kisi Penyusunan Angket Kemampuan Metakognisi XI IPA SMA Pertiwi 1 Padang	26
4. Rata-rata Skor dan Nilai Kemampuan Metakognisi XI IPA SMA Pertiwi 1 Padang.....	33
5. Rata-rata Nilai Kompetensi Kognitif Peserta Didik Kelas XI IPA (Ulangan Harian KD 3.10 dan 3.11 Semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019) SMA Pertiwi 1 Padang.....	33
6. Rekapitulasi Hasil Pengujian Normalitas Data Kemampuan Metakognisi.....	34
7. Rekapitulasi Hasil Pengujian Normalitas Data Kompetensi Kognitif Peserta Didik Semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019.....	35
8. Korelasi Masing-masing Kemampuan Metakognisi dengan Rata-rata Nilai Kompetensi Kognitif Peserta Didik Semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019.....	36
9. Hasil Uji Hipotesis Kemampuan Metakognisi dengan masing-masing Nilai Kompetensi Kognitif Peserta Didik Semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019.....	36
10. Koefisien Determinasi Masing-masing Kemampuan Metakognisi dengan Kompetensi Kognitif Peserta Didik Semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019.....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	21
2. Peneliti Menjelaskan Prosedur Pengisian Angket	140
3. Peneliti Membagikan Angket Kepada Peserta Didik	115
4. Peserta Didik Mengerjakan Angket	116

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil Wawancara dengan Guru.....	48
2. Angket Validasi Instrumen Kemampuan Metakognisi yang Telah Diisi Oleh Validator	54
3. Hasil Wawancara dengan Peserta Didik.....	58
4. Data Nilai Kompetensi Kognitif Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Pertiwi 1 Padang.....	62
5. Kisi-kisi Instrumen.....	67
6. Angket Kemampuan Metakognisi Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Pertiwi 1 Padang.....	68
7. Skor dan Nilai Angket Kemampuan Metakognisi Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Pertiwi 1 Padang.....	73
8. Uji Normalitas Kompetensi Kognitif Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Pertiwi 1 Padang.....	74
9. Uji Normalitas Angket Kemampuan Metakognisi Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Pertiwi 1 Padang	79
10. Distribusi Jawaban Angket Kemampuan Metakognisi Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Pertiwi 1 Padang.....	89
11. Korelasi Kemampuan Metakognisi dengan Kompetensi Kognitif Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Pertiwi 1 Padang	94
12. Rata-rata Korelasi Kemampuan Metakognisi dengan Kompetensi Kognitif Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Pertiwi 1 Padang.....	108
13. Contoh Jawaban Angket Kemampuan Metakognisi Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Pertiwi 1 Padang.....	109
14. Surat Observasi Penelitian.....	113
15. Surat Penelitian.....	114
16. Surat Telah Melaksanakan Penelitian.....	115

17. Dokumentasi Penelitian.....	116
---------------------------------	-----

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual, keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1). Pendidikan mempunyai peran penting dalam pembangunan nasional karena pendidikan merupakan salah satu cara untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas untuk mencapai tujuan pembangunan nasional.

Salah satu faktor rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia karena lemahnya guru dalam menggali potensi anak. Pendidik yang baik seharusnya memperhatikan kebutuhan, minat, dan bakat yang dimiliki siswanya. Namun kenyataannya, jarang yang bersedia memberikan perhatian akan kebutuhan, minat, dan bakat yang dimiliki siswanya (Fauzan, 2014: 1). Pendidikan seharusnya memperhatikan kebutuhan anak, bukan memaksakan sesuatu yang membuat anak kurang nyaman dalam menuntut ilmu. Proses pendidikan yang baik adalah dengan memberikan kesempatan pada anak untuk kreatif. Hal tersebut harus dilakukan karena pada dasarnya gaya berfikir anak tidak bisa diarahkan. Fokus persoalan pendidikan adalah peserta didik (*student centered education*). Artinya, pendidikan adalah suatu proses yang berorientasi pada perubahan psikologis peserta didik. Rendah atau tingginya gaya berfikir anak yang nantinya akan mempengaruhi pada belajar dan hasil belajar siswa.

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Adanya perubahan individu tersebut dikatakan telah belajar, adapun tingkat perubahannya dikenal sebagai kompetensi belajar (Slameto, 2010: 25).

Belajar adalah proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Salah satu pertanda seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu. Perubahan tersebut pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya (Arsyad, 2016: 83).

Partisipasi dalam setiap kegiatan belajar akan terlatih dan terbentuk kompetensi yaitu kemampuan siswa melakukan sesuatu yang sifatnya positif yang pada akhirnya akan membentuk kemampuan sebagai bekal hidup dan penghidupannya. Agar hal tersebut dapat terwujud, guru seharusnya mengetahui bagaimana cara siswa belajar dalam aspek pengetahuan (Suherman, 2003: 1).

Kompetensi belajar dibagi menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, psikomotorik, dan afektif. Ranah kognitif merupakan ranah yang berhubungan dengan pengetahuan seseorang. Ranah psikomotorik merupakan ranah yang berhubungan dengan kemampuan bertindak dan keterampilan-keterampilan yang dimiliki seseorang. Lebih lanjut ranah afektif adalah ranah yang berhubungan dengan budi pekerti dan sikap seseorang (Masidjo, 2006: 102). Dari ketiga ranah kompetensi belajar tersebut, ranah kognitif merupakan ranah yang paling dominan menjadi tolok ukur instan atas keberhasilan siswa dalam proses belajar (Sudjana, 2010: 45).

Kompetensi pengetahuan adalah kompetensi inti yang harus dimiliki oleh peserta didik pada ranah pengetahuan adalah memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata (Kamus Besar Bahasa Indonesia V Tahun 2016).

Tujuan aspek kognitif berorientasi pada kemampuan berfikir yang mencakup kemampuan intelektual yang lebih sederhana yaitu mengingat, sampai pada kemampuan memecahkan masalah yang menuntun peserta didik untuk menghubungkan dan menggabungkan beberapa ide, gagasan, metode atau prosedur yang dipelajari untuk memecahkan masalah yang berhubungan dengan kemampuan metakognisi (Arikunto, 2007: 67).

Berdasarkan nilai Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Sekolah, peserta didik Kelas XI SMA Pertiwi 1 Padang tahun ajaran 2017/2018 diketahui bahwa banyak peserta didik tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah yaitu sebesar 79.

Tabel 1. Rata-rata Nilai UTS, UAS, dan Nilai Rapor Semester Genap Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Pertiwi 1 Padang Tahun Ajaran 2017/2018

Kelas	Jumlah Peserta didik (orang)	Rata-Rata Nilai Biologi (KKM = 81)		
		Ujian Tengah Semester (KKM = 79)	Ujian Akhir Semester (KKM = 79)	Nilai Rapor Semester (KKM = 81)
XI IPA 1	35	41,7	53,3	84,4
XI IPA 2	34	42,1	45,8	81,1
XI IPA 3	36	36,6	41,5	82,4
XI IPA 4	36	36,1	40,2	81,6
Jumlah = 141		Rata-rata = 39,125	Rata-rata = 45,2	Rata-rata = 82,75

Sumber: Guru Biologi SMA Pertiwi 1 Padang.

Berdasarkan Tabel 1 pada nilai Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Sekolah diketahui bahwa masih banyak peserta didik Kelas XI SMA Pertiwi 1 Padang yang tidak memenuhi KKM. Nilai rata-rata ujian tengah semester dua yaitu 39,125 dan nilai rata-rata ujian semester dua yaitu 45,2. Berdasarkan hal tersebut dari hasil wawancara dengan guru biologi SMA Pertiwi 1 Padang, Ibu Fitria Rahmi, S.Pd., dan Desi Raviska, S.Pd., diketahui bahwa pembelajaran yang diterapkan belum sesuai dengan yang diharapkan oleh sebagian besar peserta didik, yaitu guru menggunakan metode ceramah, metode tanya jawab, dan metode diskusi untuk menyampaikan materi, sehingga peserta didik kurang mampu menggali informasi sendiri dan mengukur seberapa besar hasil dari strategi pembelajaran dirinya selama ini, meskipun ada sesekali menggunakan media pembelajaran seperti *slide* PPT dan LKPD. Pembelajaran biologi tidak hanya dipengaruhi oleh metode, model, dan media pembelajaran saja, namun masih ada faktor lainnya seperti metakognisi. Dari wawancara yang dilakukan ke peserta didik, peserta didik tidak tahu dan belum pernah melakukan penilaian terhadap metakognisi mereka dalam pembelajaran. Dari uraian tersebut maka perlu dilakukan pengukuran kemampuan metakognisi peserta didik dan mencari hubungannya dengan kompetensi kognitifnya.

Secara garis besar seluruh potensi belajar peserta didik terkoordinir dengan faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu, yang meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis metakognisi. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu, yang meliputi faktor sosial dan non-sosial (Suryabrata, 2003: 6).

Variabel yang mempengaruhi potensi belajar peserta didik yaitu, metakognisi gaya belajar, kecerdasan majemuk, motivasi belajar, kepribadian, proses belajar siswa. Mengingat cukup banyaknya variabel yang mempengaruhi potensi belajar peserta didik baik dalam maupun luar peserta didik. Peneliti akan mengkaji faktor paling penting, yaitu metakognisi. Metakognisi merupakan faktor terpenting dari dalam diri individu (Arriah, 2016: 7).

Metakognisi paling berpengaruh karena aspek yang paling kompleks dan paling tinggi tingkatannya dalam taksonomi. Aspek metakognisi lebih banyak berhubungan dengan objek kajian tak langsung pembelajaran, yang selama ini kurang mendapat perhatian dari guru dan siswa. Metakognisi sangat penting untuk pembelajaran yang berhasil karena memungkinkan individu untuk mengelola keterampilan kognitif mereka dan untuk menentukan kelemahan yang dirasakan mereka dengan membangun keterampilan kognitif baru (Rinaldi, 2017: 79). Namun, masih banyak peserta didik yang belum mengetahui tentang kemampuan metakognisi mereka, khususnya di SMA Pertiwi 1 Padang. Penelitian tentang hubungan metakognisi dengan kompetensi kognitif di sekolah tersebut juga belum pernah dilakukan.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka peneliti telah melakukan penelitian mengenai hubungan kemampuan metakognisi dengan kompetensi kognitif belajar biologi peserta didik kelas XI IPA SMA Pertiwi 1 Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diajukan sebelumnya, maka peneliti mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut.

1. Kualitas pendidikan di Indonesia masih rendah menempati peringkat enam di ASEAN dan peringkat 108 dari 195 di dunia berdasarkan berita tirto.id.
2. Kurangnya aktivitas belajar peserta didik berdasarkan hasil pengamatan peneliti.
3. Masih rendahnya kompetensi belajar peserta didik dilihat dari nilai kognitif peserta didik.
4. Kemampuan metakognisi yang mempengaruhi kompetensi kognitif belajar siswa belum diketahui sepenuhnya diketahui dari hasil wawancara peserta didik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah agar penelitian dapat berlangsung lebih mendalam secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, kajian penelitian ini akan dibatasi belum ada penelitian di SMA Pertiwi 1 Padang yang melihat hubungan antara kemampuan metakognisi dengan kompetensi kognitif belajar biologi peserta didik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu, bagaimana hubungan kemampuan metakognisi dengan kompetensi kognitif belajar biologi peserta didik kelas XI IPA SMA Pertiwi 1 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kemampuan metakognisi dengan kompetensi kognitif belajar biologi peserta didik kelas XI IPA SMA Pertiwi 1 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut.

1. Bagi peneliti, diharapkan dapat mengembangkan wawasan penulis mengenai kemampuan metakognisi dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran untuk mendorong keaktifan belajar peserta didik dan meningkatkan pengetahuan penulis mengenai model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan metakognisi terhadap kompetensi kognitif belajar biologi.
2. Bagi peserta didik, diharapkan mendapatkan masukan cara belajar dengan mengasah kemampuan metakognisi yang dapat meningkatkan keaktifan peserta didik di kelas. Meningkatkan keaktifan peserta didik di kelas dengan memanfaatkan berpikir, berkomunikasi, mencari, mengolah data, dan menyimpulkan.
3. Bagi guru, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan masukan desain, metode, strategi, dan model pembelajaran yang tepat dalam memaksimalkan kompetensi kognitif belajar biologi peserta didik.
4. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat dijadikan pedoman dan sumber untuk peneliti selanjutnya terhadap hubungan kemampuan metakognisi.